

ABSTRAK

Alus, Imelda. 2019. *Pengaruh Permainan Lego Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A TK Amanda Cipta Menanggal II No.01 Surabaya* Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Pembimbing Aisyah, S.Psi., M.Pd dan Isabella Hasiana, S.Psi., M.Psi.

Kata Kunci: *Alat Permainan Lego, Perkembangan Motorik Halus Anak.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan pembelajaran yang masih klasikal dan kurang mengembangkan kemampuan kreativitas anak, serta kurangnya alat permainan edukatif untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok A TK Amanda Cipta Menanggal II No.II Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Permainan Lego Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A TK Amanda Cipta Menanggal II No.II Surabaya. Alat permainan edukatif *Lego* merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan cara yang efektif dan menyenangkan.

Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 25 anak usia 4-5 tahun. Adapun teknik sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen tes, observasi, serta dokumentasi yang dianalisis dengan rancangan pre-experimen *the one group pretest-posttest*.

Peneliti menggunakan One-Sample Test dengan Spss versi 20. Ini bisa membantu peneliti menemukan t_{hitung} yang diambil secara langsung dari posttest yang telah dibuat oleh peneliti.

Dilihat dari Rumus excel yang kemudian dijadikan satu dalam spss maka t_{hitung} ditemukan sebesar 43.622 hasil dari *post-test*. *Post test* sendiri telah dibuat peneliti dibagian excel yang sudah dilampirkan peneliti. Kemudian setelah posttest semua telah selesai maka langsung menuju ke spss yang kemudia kita mencari rumus dan mencari hasil t_{hitung} .

T_{tabel} 0,685 dari buku Kuantitatif dan Kualitatif yaitu T-Tabel. Perhitungan T tabel yaitu kita menggunakan rumus dari "n(sampel) – 1" yang berarti N = Subyek anak kemudian dikurangi 1 karena kita hanya memberikan 1 perlakuan tanpa eksperimen jadi rumusnya. Ketika melakukan peneliti menggunakan 1 treatment maka sampel dikurangi 1 sesuai dengan perlakuan yang diberikan dan diteliti oleh peneliti.

ABSTRACT

Alus, Imelda. 2019. Effect of Lego Games on the Development of Fine Motoric Children of Group A Amanda Cipta Kindergarten Menanggal II No. 01 Surabaya PGRI Adi Buana University Surabaya. Teacher education for early childhood education. Advisor Aisyah, S.Psi., M.Pd and Isabella Hasiana, S.Psi., M.Psi.

Keywords: Lego Game Tool, Children's Fine Motor Development.

This research was motivated by the fact that learning was still classical and lacked in developing children's creativity, as well as the lack of educational tools to develop the creativity of Amanda Cipta Menanggal II No. II Surabaya group A children. This study aims to determine the effect of the game of Lego on the development of fine motoric children of Group A at Amanda Cipta Menanggal II No. II Surabaya. Lego educational games are one of the activities that can develop children's fine motor skills in an effective and fun way.

This study was conducted with a sample of 25 children aged 4-5 years. The sample technique that is carried out is to use the pre-test and post-test. The data collection of this study used test, observation, and documentation instruments which were analyzed by the pre-experimental design of the one group pretest-posttest.

The researcher used One-Sample Test with Spss version 20. This could help researchers find the t count taken directly from the posttest that had been made by the researcher. Judging from the Excel formula which was then put together in spss, the t count was found to be 43,622 results from the posttest. The researcher himself made a post test in the excel section that the researcher had attached. Then after the posttest everything is finished then go directly to spss which then we look for a formula and look for the results of t count.

T table 0.685 from Quantitative and Qualitative books, namely T-Table. The calculation of T table is that we use the formula from "n (sample) - 1" which means $N = \text{the subject of the child}$ then subtracts 1 because we only give 1 treatment without the experiment being the formula. When conducting a researcher using 1 treatment, the sample is reduced by 1 according to the treatment given and examined by the researcher.